

# RESTORASI HUTAN; TUMBUHKAN EKONOMI LOKAL, TINGKATKAN KETAHANAN EKOLOGI

27 AGUSTUS 2021  
15.30 - 17.30 WIB

Narasumber:



**Ir. Istanto, M.Sc.**

Direktur Usaha Hutan Produksi (Ditjen PHPL)  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



**Adi Widyanto**

Head of Conservation & Development  
Burung Indonesia



**Agung Wiyono**

Head of the Social and Security Division  
APP Sinar Mas

Host:



**Fajar Kurniawan**

Managing Partner  
Social Investment Indonesia

Tema yang dibahas dalam seri-24 ini tentang **“Restorasi Hutan; Tumbuhkan Ekonomi Lokal, Tingkatkan Ketahanan Ekologi”**. Sesi ini mendiskusikan mengenai bagaimana restorasi hutan dapat menumbuhkan ekonomi lokal?, meningkatkan ketahanan ekologi dan apakah pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dan konservasi hutan dapat berjalan berdampingan.

Narasumber yang hadir yakni:

- 1. Ir. Istanto, M.Sc. - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan**
- 2. Adi Widyanto - Burung Indonesia**
- 3. Agung Wiyono - APP Sinarmas**

# Restorasi Hutan; Tumbuhkan Ekonomi Lokal, Tingkatkan Ketahanan Ekologi



**Ir. Istanto, M.Sc.**

Direktur Usaha Hutan Produksi (Ditjen PHPL)  
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan



# RESTORASI HUTAN TUMBUHKAN EKONOMI LOKAL DAN KETAHANAN EKOLOGI

Ir. ISTANTO, M.Sc.  
DIREKTUR USAHA HUTAN PRODUKSI  
Jakarta, 27 AGUSTUS 2021

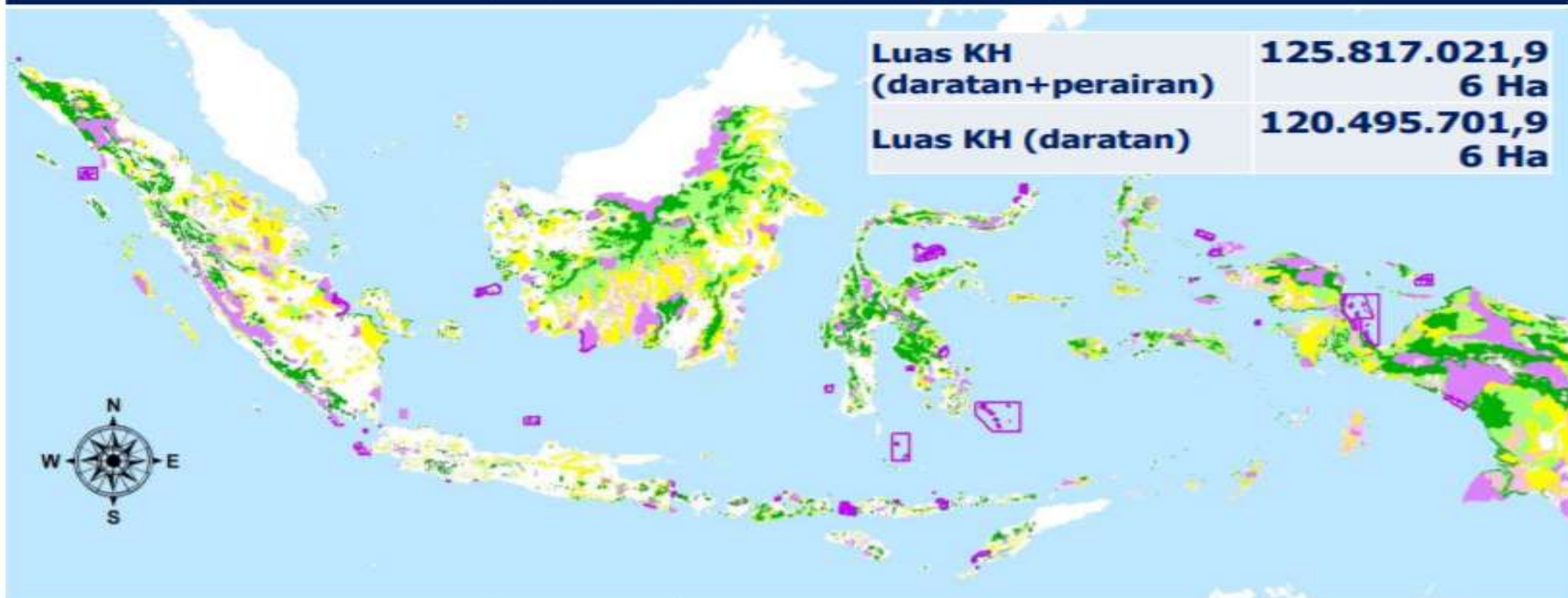
# PETA KAWASAN HUTAN DAN AREAL PENGGUNAAN LAIN (APL) INDONESIA



**Kawasan Hutan** adalah Status Lahannya, dan tidak langsung sama dengan kondisi fisik/tutupan lahannya

# PETA KAWASAN HUTAN INDONESIA

(Kawasan Hutan Berdasarkan SK Menteri)



HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT...	12.840.981,68	10,21%
HUTAN PRODUKSI	29.215.611,55	23,22%
HUTAN PRODUKSI TERBATAS	26.772.377,04	21,28%
HUTAN LINDUNG	29.578.158,29	23,51%
HUTAN KONSERVASI DARATAN...	27.409.894,40	21,79%

# REKONFIGURASI PENGELOLAAN HUTAN



# Paradigma Pengelolaan Hutan Saat Ini

Berorientasi Kayu (Timber Management)

Berbasis Ekosistem (Landscape Management)

# LANDSCAPE DAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN HIDUP & SOSIAL

## Composisi landscape (**LANDSCAPE COMPOSITION**):

campuran penutupan lahan dan penggunaan lahan seperti vegetasi alami, lahan pertanian, permukiman, area pedesaan dan area perkotaan

## Struktur landscape (**LANDSCAPE STRUCTURE**):

pengaturan spasial berbagai penutupan lahan dan penggunaan lahan (LULC) yang berbeda-beda beserta berbagai norma dan tata Kelola yang berkontribusi terhadap karakter landscape

## Batas landscape (**LANDSCAPE BOUNDARIES**):

Bergantung pada tujuan pengelolaan para pemangku kepentingan, batas lanskap mungkin terpisah atau tidak jelas, dan mungkin sesuai dengan batas daerah aliran sungai, fitur lahan yang berbeda, dan / atau batas yurisdiksi, atau memotong garis demarkasi tersebut



## PASAL 12 AYAT (2) UU 32/2009 PPLH:

- Keberlanjutan proses, fungsi dan produktivitas LH
- Keselamatan, Mutu Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat

**Luas Landscape (**LANDSCAPE SIZE**):** Sebuah lanskap dapat mencakup area dari ratusan hingga puluhan ribu kilometer persegi

**LANDSCAPE: Sistem Socio-Ekologi (A SOCIO-ECOLOGICAL SYSTEM)** yang mencakup mosaik ekosistem alami dan buatan, dengan konfigurasi karakteristik topografi, vegetasi, penggunaan lahan, permukiman yang dipengaruhi oleh proses and aktivitas ekologi, sejarah, ekonomi dan budaya dari suatu area. **HUTAN** bagian Tidak terpisahkan dari Suatu Landscape

# Membangun Keterkaitan Keberlanjutan di Level Landscape dengan Keberlanjutan di Level Tapak

**KLHS: Environmental & Social Safeguard (ESS) untuk Kebijakan, Rencana dan Program - KRP (Landscape)**

Intervensi Kebijakan

Perencanaan KRP Pembangunan di Level Landscape:

1. Rencana Tata Ruang: i.e. RTRW, RDTR, RZWP3K
2. Rencana Pembangunan: i.e. RPJP, RPJM
3. KRP Lain berpotensi menimbulkan dampak dan/atau risiko LH

KLHS harus dapat memberikan arahan **kajian LH** lebih detail pada skala Proyek (Amdal & UKL-UPL dan Audit LH)

**Amdal atau UKL-UPL dan Audit LH: ESS untuk Proyek (Tapak)**

Landscape Sustainability:

- Keberlanjutan proses dan fungsi LH
- Keberlanjutan produktivitas LH
- Keselamatan, Mutu Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat

**Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan di Level Tapak: Usaha dan/atau Kegiatan (Proyek)**

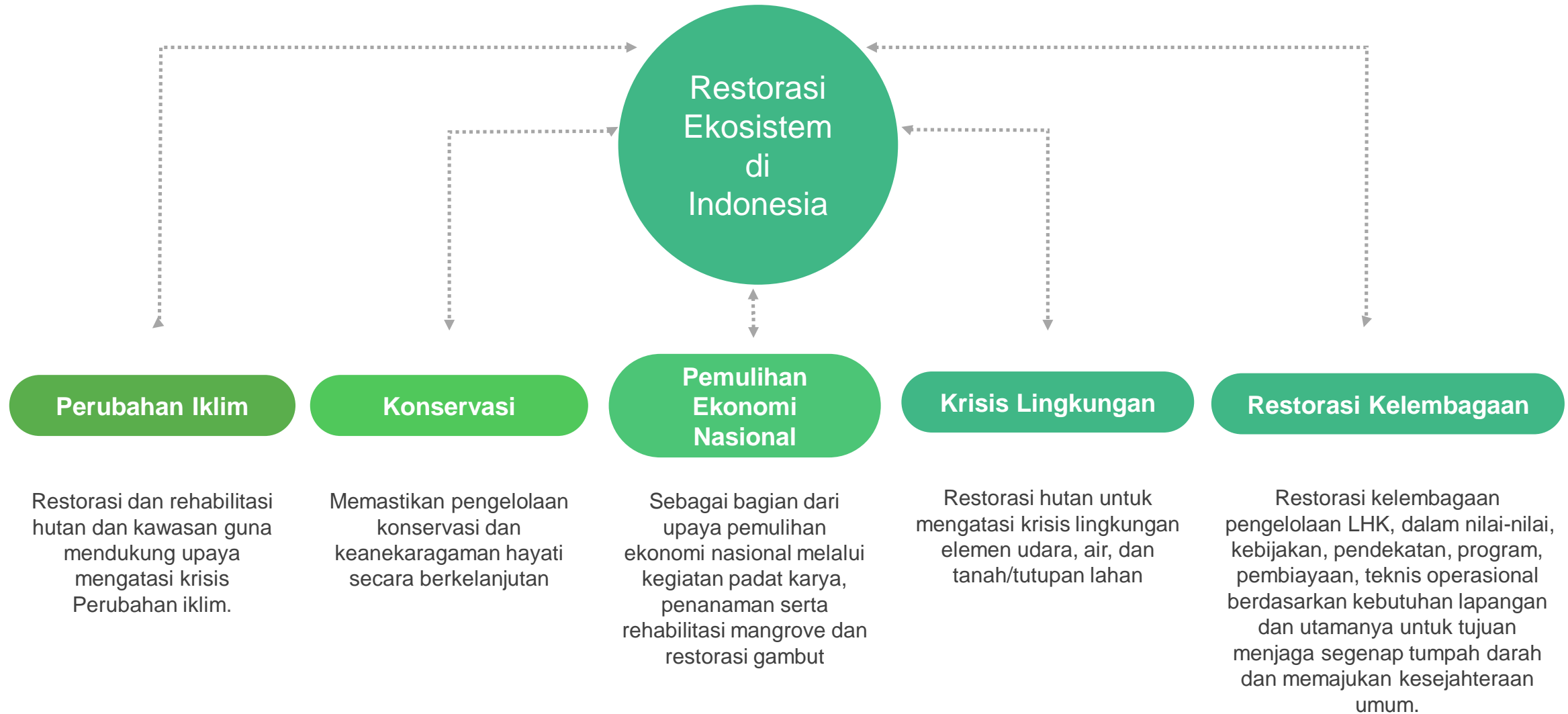


**Indikator Status Kualitas LH: Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup (D3TLH)**

**Indikator Status Kualitas Lingkungan Hidup (States):**

- Baku Mutu Lingkungan Hidup (BML) Indeks Pencemaran LH: Air & udara
- Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Hidup (KBKL) i.e. Lahan/Tanah, Gambut, Karst, Mangrove, Lamun, Terumbu karang, dan Emisi GRK

# Semangat Restorasi Ekosistem di Indonesia



# Restorasi Ekosistem 2015 - 2021



2015

2021

4,69 juta ha lahan  
dipulihkan

Pemulihan lahan termasuk lahan gambut, dan mangrove dengan tujuan untuk peningkatan produktivitas ekosistem hutan dan lahan yang terdegradasi

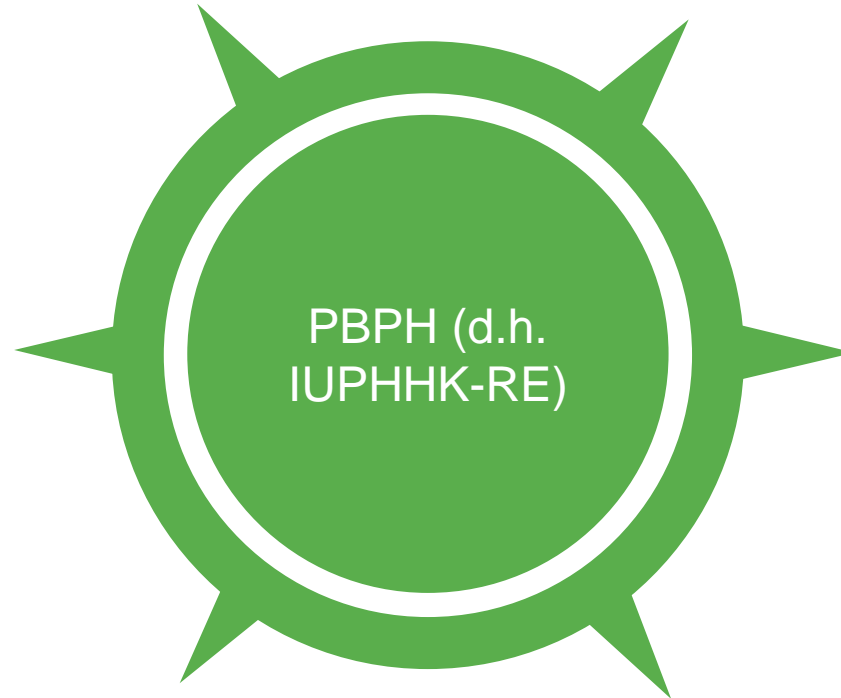
# Restorasi Ekosistem pada Pemanfaatan Hutan

Unit Manajemen

**16**

Salah satu bentuk pengelolaan hutan alam bekas tebangan/ logged-over area (LOA)

Realisasi Penanaman di Areal PBPH (d.h. IUPHHK-RE) s/d Tahun 2021 seluas 12.999,74 Ha.



Luas Izin

**622.861 Ha**

Dimaksudkan untuk mengembalikan suatu ekosistem hutan terdegradasi setelah dikelola dengan Tebang Pilih dan Tanam Indonesia (TPTI) kepada kondisi yang semaksimal mungkin mendekati keadaan semula (sebelum dieksploitasi) dalam hal komposisi dan kondisi biodiversitas

# Pemulihan Lingkungan (d.h. IUPHHK-RE) Indonesia tersebar di Ekosistem apa saja?



## Model IUPHHK-RE Terus Diperbaiki

Pemerintah terus memperbaiki format restorasi ekosistem bagi pengelola, terutama bagi masyarakat dan lingkungan itu sendiri, dengan pendekatan

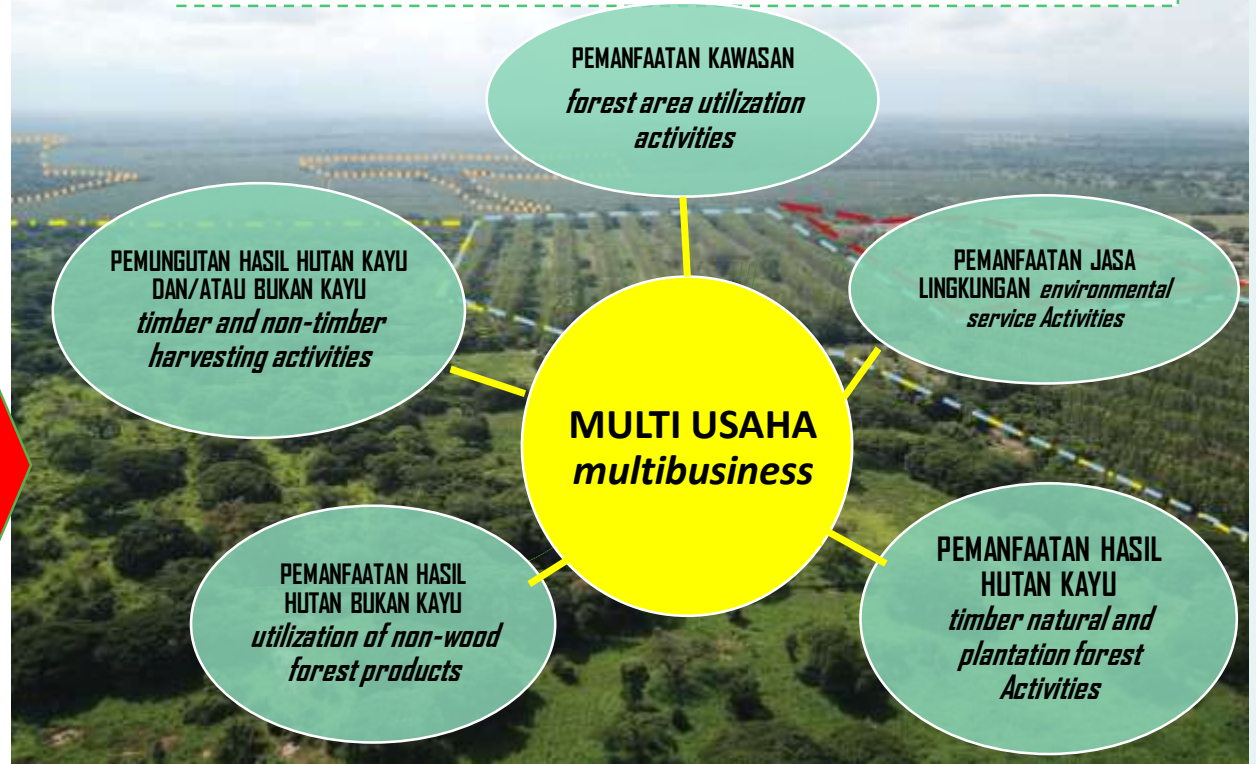
- **Multi-sistem**
- **Multi-benefit**
- **Multi-usaha**

Pemerintah mendorong kegiatan kehutanan oleh masyarakat dan dunia usaha yang tidak lagi bersifat bisnis secara tunggal komoditas seperti kayu, namun sudah harus berupa muti usaha, dan didorong lebih besar dan luas, pada penguatan mitigasi perubahan iklim, yakni penurunan emisi GRK, salah satunya dengan memberikan insentif Nilai Ekonomi Karbon

# PBPH BERBASIS MULTIUSAHA KEHUTANAN

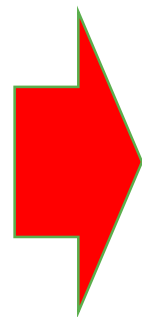


## PERIZINAN BERUSAHA PEMANFAATAN HUTAN



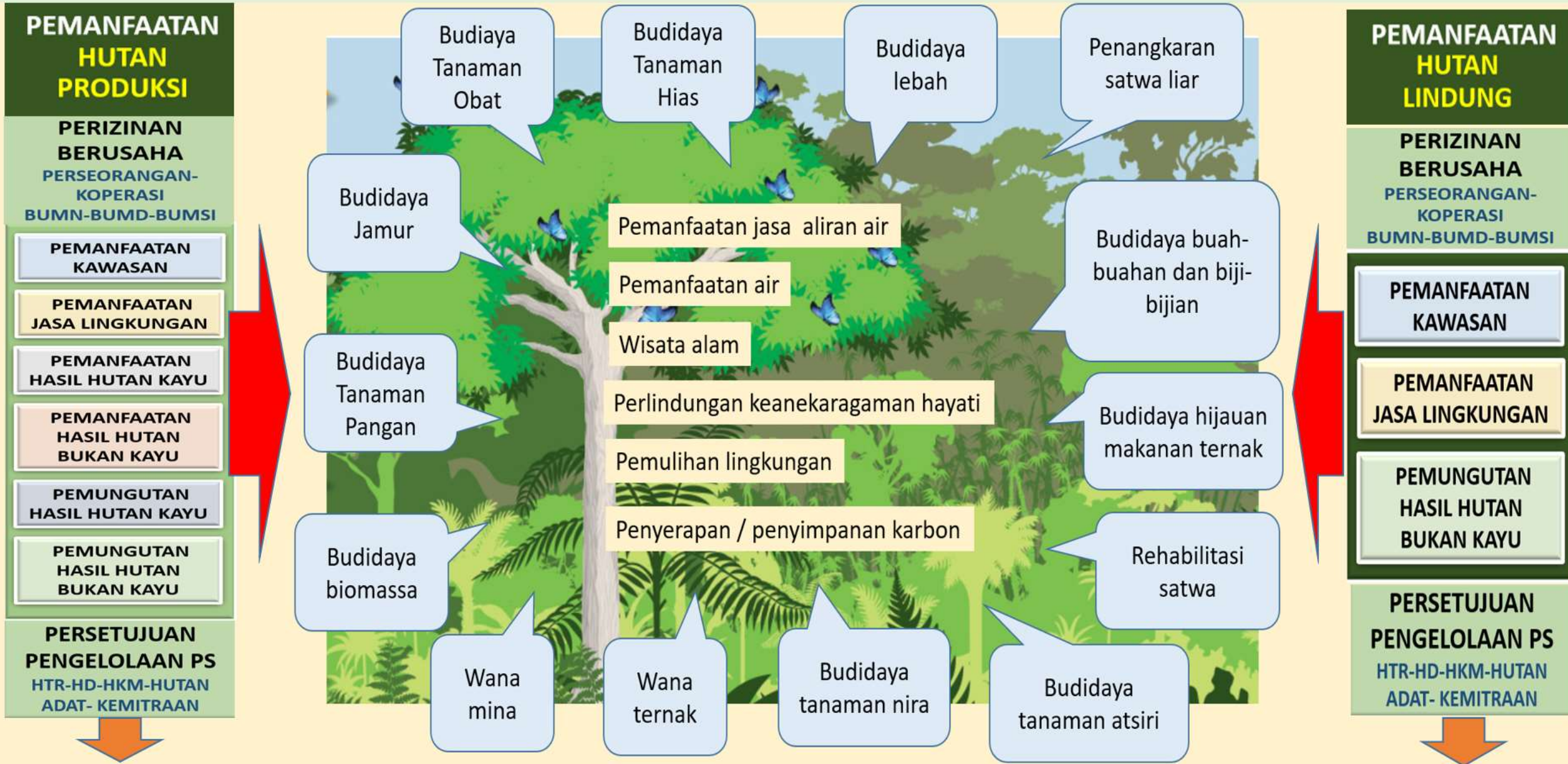
1. Pemanfaatan HP melalui pemberian izin per jenis kegiatan (IUPK, IUPJL, IUPHHK, IUPHHBK, IPHHK, IPHHBK); *Forest Utilization area with permits per type of activity*
2. *Timber Oriented;*
3. Pemanfaatan nilai lahan hutan kurang optimal. *utilization of forest areas is not been optimal*

The



1. Pemanfaatan HP melalui pemberian perizinan berusaha pemanfaatan hutan; *Forest utilization area is more optimal with a variety of activities*
2. *Social Forestry & Multibusiness*: pemanfaatan kayu, HHBK, dan Jasling; akses legal masyarakat)
3. Pemanfaatan nilai lahan hutan lebih optimal. *Optimizing the use of forest areas*

# PEMANFAATAN HUTAN PRODUKSI DAN HUTAN LINDUNG



**BATASAN LUAS, BATASAN JANGKA WAKTU, JUMLAH PERIZINAN, PENATAAN LOKASI** (BIOGEOFISIK DAN POTENSI HUTAN)

# PENERAPAN SILIN PADA IUPHHK-HA

Jumlah Unit
Rencana Luas SILIN

6 Unit
3 ribu ha/th

25 unit
17 ribu ha/th

23 Unit
10 ribu ha/th

65 Unit
23 ribu ha/th

76 Unit
27 ribu Ha/th



1. Penetapan HPH Model SILIN sesuai Kepdirjen SK.221/VI-BPHA/2005 tanggal 18 Agustus 2005.
2. Ditetapkan sebanyak 6 unit HPH Model.

- IUPHHK-HA Model Pelaksana SILIN:**
1. PT Sari Bumi Kusuma;
  2. PT Sarmiento Parakantja Timber;
  3. PT Erna Djuliawati;
  4. Balikpapan Wana Lestari;
  5. PT ITCI Kayan Hutani
  6. PT Suka Jaya Makmur

1. Penunjukan IUPHHK-HA Pelaksana SILIN sesuai SK No. SK.41/VI-BPHA/2007 tanggal 10 April 2007.
2. Ditetapkan sebanyak 25 unit IUPHHK-HA seluruh Indonesia

1. Pembentukan Tim percepatan Penerapan SILIN No. SK.31/PHPL/KPHP/HP L.0/7/2018 tanggal 24 Juli 2018, ditetapkan 30 orang pakar SILIN.
2. Jumlah pelaksana SILIN 23 unit

1. Pembentukan Tim percepatan Penerapan SILIN No. SK.950/Men-LHK/PHPL/HPL.1/10/2019 tanggal 31 Oktober 2019.
2. Jumlah pelaksana SILIN 65 unit.

Jumlah pelaksana SILIN 76 unit.

## PERKEMBANGAN PBPB PELAKSANA SILIN

3 (tiga) pilar utama SILIN:

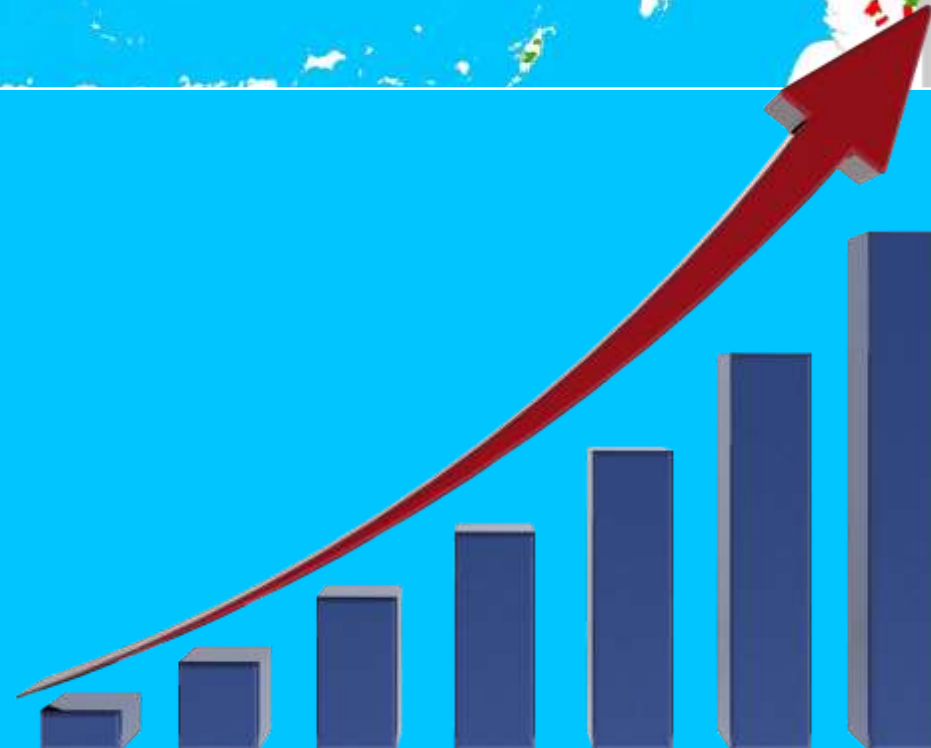
- Pemuliaan Pohon
- Manipulasi Lingkungan,
- Pengelolaan Organisme Pengganggu Tanaman

- Jumlah IUPHHK-HA s.d. Tahun 2020 sebanyak 257 unit seluas 18,7 juta hektar.
- IUPHHK-HA yang telah merencanakan/melaksanakan SILIN sebanyak 76 unit.
- Jumlah IUPHHK-HA yang melakukan realisasi Penanaman SILIN setiap tahunnya  $\pm 10$  unit

Legenda:

- Belum SILIN
- Telah SILIN

No.	Provinsi	$\Sigma$ (Unit)	$\Sigma$ Luas (Ha)	$\Sigma$ SILIN
1	Aceh	2	125.204	0
2	Sumatera Utara	5	255.993	1
3	Sumatera Barat	4	183.705	1
4	Riau	2	135.476	1
5	Jambi	2	56.045	0
6	Bengkulu	2	64.988	1
7	Kalimantan Barat	24	1.090.450	4
8	Kalimantan Tengah	55	3.922.395	22
9	Kalimantan Selatan	4	192.746	2
10	Kalimantan Timur	54	3.175.855	16
11	Kalimantan Utara	27	2.162.188	7
12	Sulawesi Utara	1	26.800	0
13	Sulawesi Tengah	7	336.425	1
14	Sulawesi Barat	1	30.525	0
15	Nusa Tenggara Barat	1	28.644	0
16	Maluku	13	720.634	3
17	Maluku Utara	15	782.006	5
18	Papua	17	2.503.293	4
19	Papua Barat	21	2.978.978	8
<b>Jumlah</b>		<b>257</b>	<b>18.772.350</b>	<b>76</b>



# Pemulihan Lingkungan (d.h. Restorasi Ekosistem) Tumbuhkan Ekonomi Lokal

Perizinan Berusaha Melalui Multiusaha Kehutanan  
Di HUTAN LINDUNG

Perizinan Berusaha Melalui Multiusaha Kehutanan  
Di HUTAN PRODUKSI



1. Pemanfaatan Hutan Produksi & Hutan Lindung melalui pemberian perizinan berusaha pemanfaatan hutan;
2. Pada Hutan Produksi dapat dilakukan usaha pemanfaatan kawasan, jasa lingkungan, jasa lingkungan, hasil hutan kayu, hasil hutan bukan kayu s.d. Pengolahan hasil hutan.
3. Pada Hutan Lindung dapat dilakukan usaha pemanfaatan kawasan, jasa lingkungan dan usaha hasil hutan bukan kayu.
4. *Social Forestry* (Multi Usaha: pemanfaatan kayu, HHBK, dan Jasa lingkungan; akses legal masyarakat)
5. Pemanfaatan nilai lahan hutan lebih optimal.

# Restorasi Ekosistem dan Penurunan Emisi GRK

2021

2030

2060

Net Zero  
Emission FOLU

Net Zero  
Emission 2060



**KOMITMEN INDONESIA**



**Presiden Joko Widodo**  
pada UN Climate Change Conference,  
COP21, Paris 2015

**Komitmen Global**

Target Paris Agreement:  
Menjaga kenaikan temperatur global tidak melebihi 2°C, dan mengupayakan menjadi 1,5°C

**Komitmen Nasional**

Amanat UU No. 16 Tahun 2016 tentang pengesahan Paris Agreement  
Menurunkan emisi GRK 29% dari BAU (Kemampuan sendiri) atau 40% (dengan bantuan internasional) pada 2030 sesuai NDC

**THE FIRST NDC INDONESIA**



No.	Sector	GHG Emission Level 2012* (MTCO <sub>2</sub> e)	GHG Emission Level 2020 (MTCO <sub>2</sub> e)				GHG Emission Reduction (MTCO <sub>2</sub> e)				Annual Average Growth BAU 2005-2012 2013-2017	
			BAU	CM1	CM2	CM1+CM2	CM1	CM2	CM1+CM2	% of Total BAU	2013-2017	2018-2020
1	Energy <sup>1</sup>	402.2	1.889	1.289	1.271	214	288	11%	14%	6.7%	4.80%	
2	Waste	88	286	280	270	11	28	5.38%	1%	6.3%	4.80%	
3	IPPU	38	65.6	65.6	65.3	2.75	3.25	5.10%	0.11%	3.4%	5.10%	
4	Agriculture	110.3	118.88	118.38	118.88	8	4	3.22%	0.13%	0.4%	1.28%	
5	Forestry <sup>2</sup>	647	714	217	84	487	680	17.2%	23%	0.9%	2.70%	
<b>TOTAL</b>		<b>1,284</b>	<b>2,889</b>	<b>2,034</b>	<b>1,787</b>	<b>824</b>	<b>1,081</b>	<b>28%</b>	<b>38%</b>	<b>3.9%</b>	<b>3.20%</b>	

\*including fugitive  
Notes: CM1 = Counter Measure (conditional mitigation scenario)  
CM2 = Counter Measure (conditional mitigation scenario)

**UP-DATE NDC INDONESIA, 2021**

No.	Sector	GHG Emission Level 2012* (MTCO <sub>2</sub> e)	GHG Emission Level 2020 (MTCO <sub>2</sub> e)				GHG Emission Reduction (MTCO <sub>2</sub> e)				Annual Average Growth BAU 2005-2012 2013-2017	
			BAU	CM1	CM2	CM1+CM2	CM1	CM2	CM1+CM2	% of Total BAU	2013-2017	2018-2020
1	Energy <sup>1</sup>	402.2	1.889	1.289	1.271	214	288	11%	14%	6.7%	4.80%	
2	Waste	88	286	280	270	11	28	5.38%	1%	6.3%	4.80%	
3	IPPU	38	65.6	65.6	65.3	2.75	3.25	5.10%	0.11%	3.4%	5.10%	
4	Agriculture	110.3	118.88	118.38	118.88	8	4	3.22%	0.13%	0.4%	1.28%	
5	Forestry <sup>2</sup>	647	714	217	84	487	680	17.2%	23%	0.9%	2.70%	
<b>TOTAL</b>		<b>1,284</b>	<b>2,889</b>	<b>2,034</b>	<b>1,787</b>	<b>824</b>	<b>1,081</b>	<b>28%</b>	<b>38%</b>	<b>3.9%</b>	<b>3.20%</b>	

\*including fugitive  
Notes: CM1 = Counter Measure (conditional mitigation scenario)  
CM2 = Counter Measure (conditional mitigation scenario)

**CATATAN :**

- Roadmap Mitigasi
- Roadmap Adaptasi
- LSCR in 2060 or sonner (id China)
- Roadmap PLTU
- Forest, negative emisi
- Explore blue carbon and restructuring mangrove carbon
- Hitung ulang nilai Carbon

# ***CLOSING REMARKS***

- 1. PEMETAAN POTENSI SDH DI DALAM AREAL KERJA SEBAGAI DASAR PERMOHONAN PERIZINAN BERUSAHA.**
- 2. PEMETAAN DAN PENYELESAIAN KONFLIK TENURIAL DI AREAL PERIZINAN BERUSAHA MELALUI PENDEKATAN HUTSOS DAN PENGEMBANGAN AGROFORESTRY.**
- 3. KESINAMBUNGAN PRODUKTIFITAS HUTAN YANG MENJAMIN KETERSEDIAAN LAPANGAN KERJA DI AREAL PERIZINAN BERUSAHA ANTARA LAIN MELALUI MEMBANGUN PERSEMAIAN/PEMBIBITAN SERTA PENANAMAN JENIS-JENIS POHON SETEMPAT SESUAI TUJUAN INDUSTRY KEHUTANAN.**
- 4. OPTIMALISASI PEMANFAATAN HUTAN DI AREAL PERIZINAN BERUSAHA.**
- 5. PENERAPAN SISTEM DAN TEKNIK SILVIKULTUR SERTA TEKNIK PEMANENAN RAMAH LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN HUTAN.**
- 6. DIVERSIFIKASI PRODUK/KOMODITAS YANG BERASAL DARI PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU, HASIL HUTAN BUKAN KAYU DAN JASA LINGKUNGAN.**
- 7. MEMBANGUN KONFIGURASI BISNIS BARU YANG MENJAMIN KEKUATAN SEKTOR HULU, HILIR, DAN PASAR.**
- 8. EVALUASI KINERJA PBPH MULTIUSAHA KEHUTANAN DALAM MELAKSANAKAN PRINSIP PENGELOLAAN HUTAN LESTARI (ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN).**
- 9. KEGIATAN PENYIMPANAN DAN PENYERAPAN KARBON MERUPAKAN SALAH SATU KEGIATAN MULTIUSAHA KEHUTANAN YANG BERPERAN PENTING DALAM Mendukung MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM DALAM MENCAPAI TARGET NDC SEKTOR KEHUTANAN. UNTUK IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERDAGANGAN KARBON MENUNGGU TERBITNYA PERATURAN PRESIDEN.**

A photograph of a lush, green forest landscape. The foreground is filled with dense, vibrant green trees. In the middle ground, a ridge of trees is visible, partially shrouded in a light mist or fog. The background shows more forested hills, also partially obscured by mist, creating a sense of depth and atmosphere. The sky is overcast and grey.

# Terima Kasih

Hutan Lestari Masyarakat Sejahtera

Photo by [Didier Bn](#) on [Unsplash](#)



**Adi Widyanto**

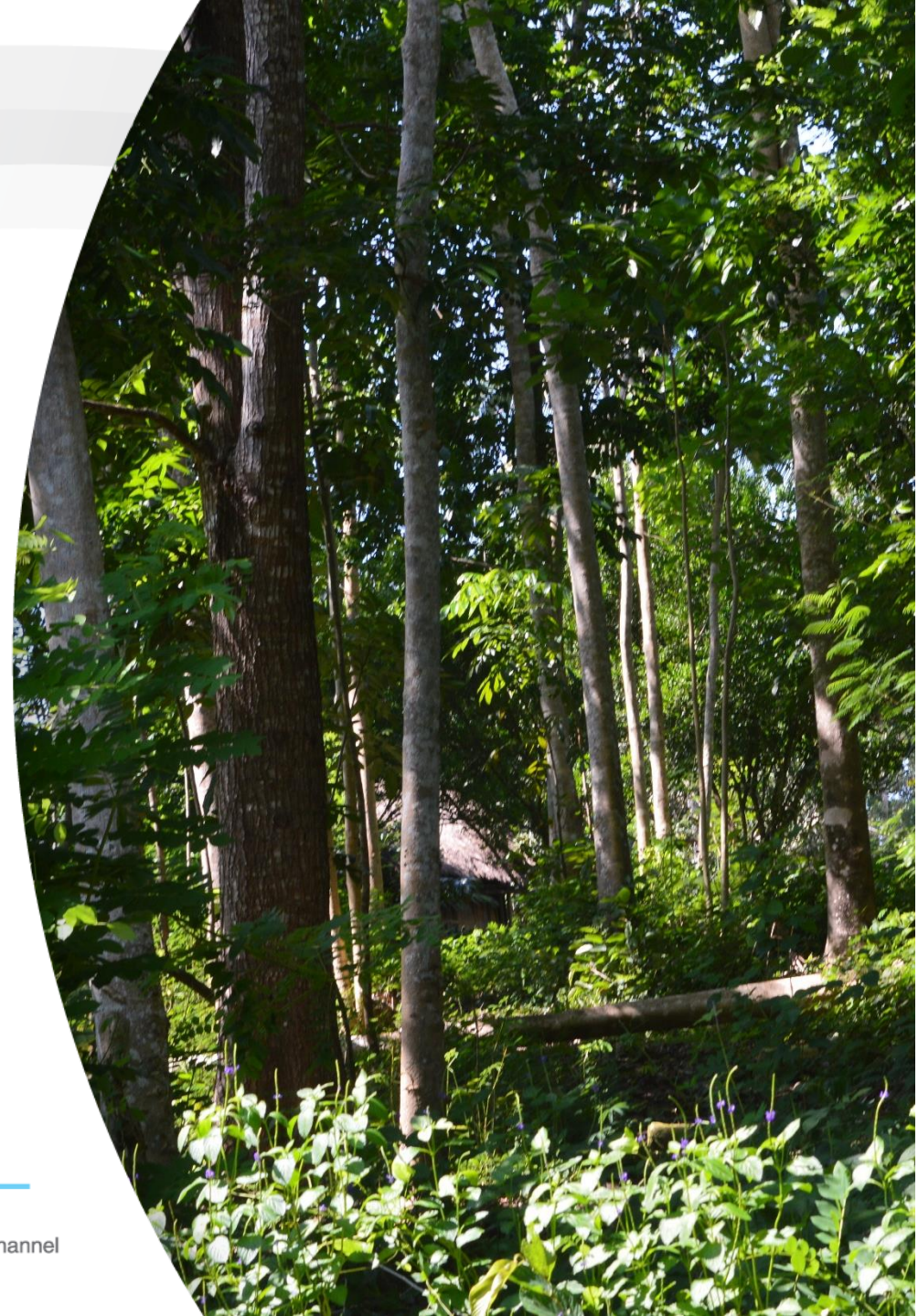
*Head of Conservation & Development*

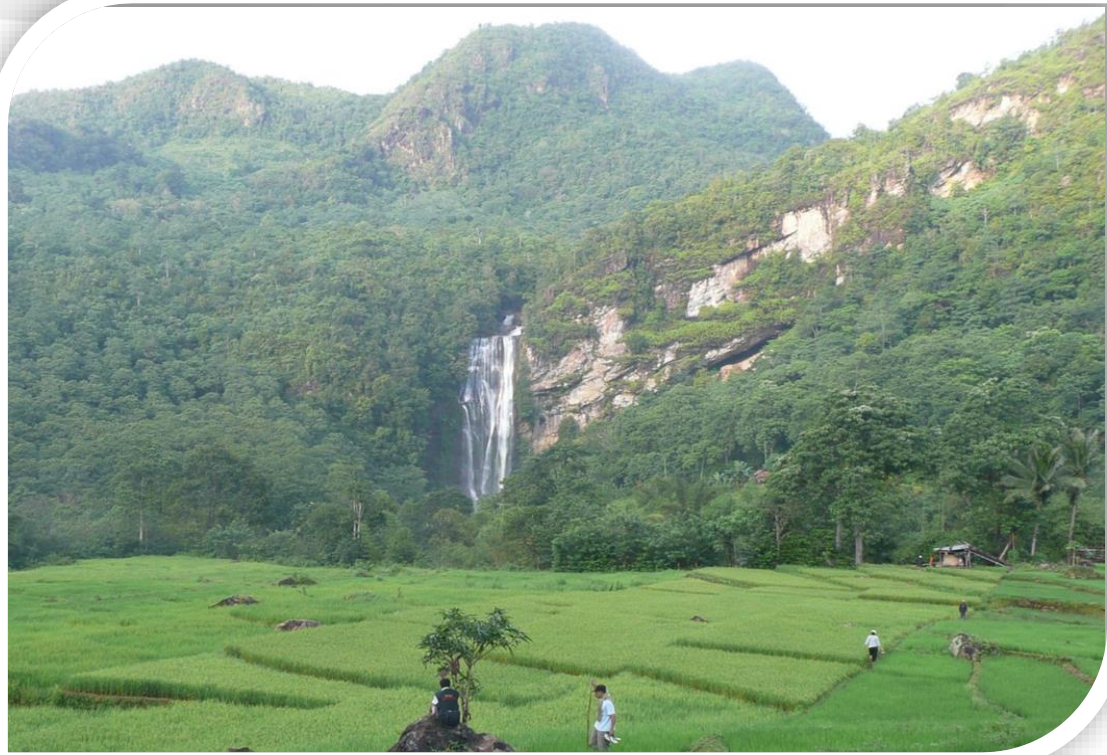
**Burung Indonesia**

# Hutan Rakyat untuk Ketahanan Ekologi dan Ekonomi Lokal

# Hutan Rakyat untuk Ketahanan Ekologi dan Ekonomi Lokal

24<sup>th</sup> Social Investment Roundtable Discussion:  
“Restorasi Hutan: Tumbuhkan Ekonomi Lokal, Tingkatkan Ketahanan Ekologi”



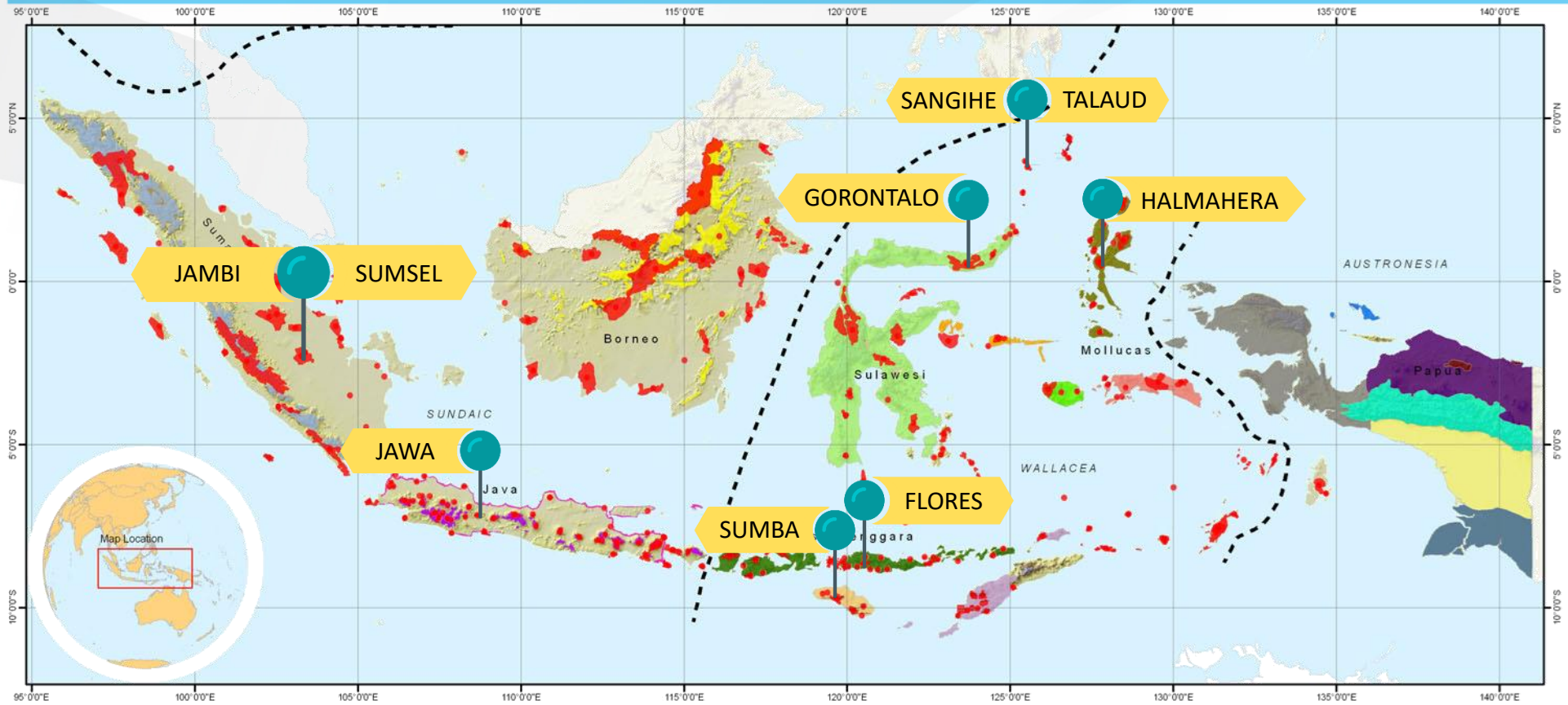


## Together we are BirdLife International

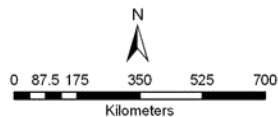


The global Partnership for **nature** and **people**

# STRATEGI KONSERVASI



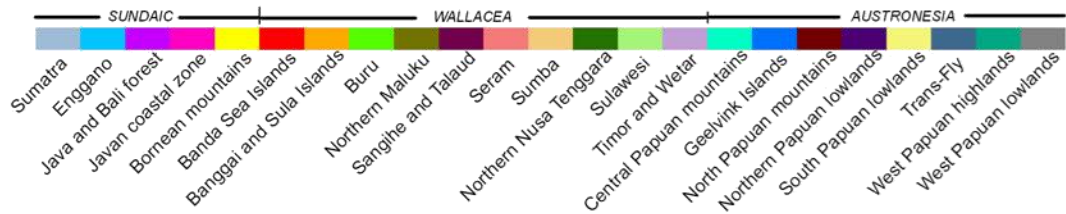
## Endemic Bird Areas & Important Bird Areas INDONESIA



### Legend

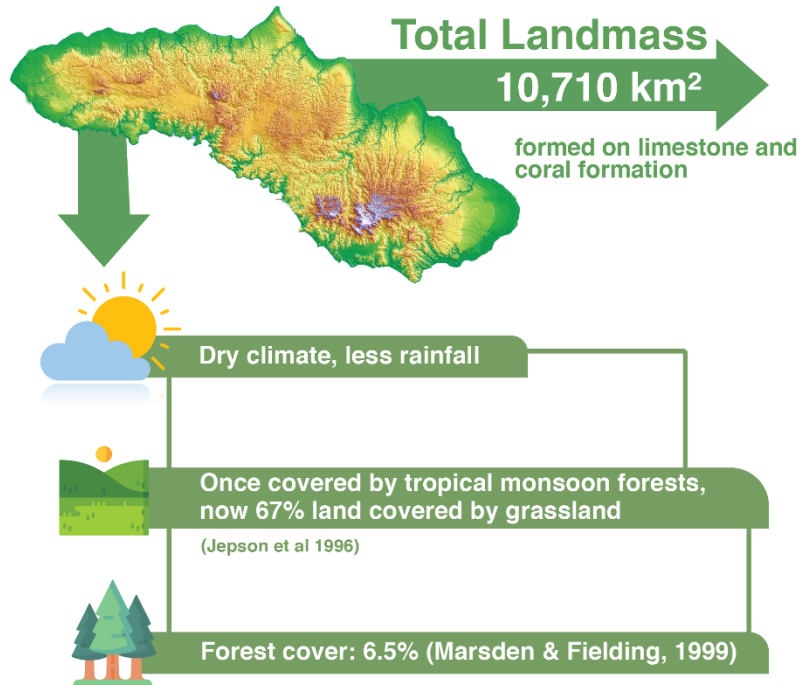
- - - bio-region boundary
- Important Bird Areas

### Endemic Bird Areas



# Sumba

## Bio-Geophisic



## Birds Diversity

215 SPECIES

13 GTS

10 ENDEMICS

1

CRITICALLY ENDANGERED  
(Yellow-crested Cockatoo)

215

IMPORTANT BIRDS AREA

## Socio-economy:

### Population

779,049  
— (2020) —

2.01%

Population  
Growth

### Livelihoods



villagers depend on:

Producing rice

Vegetables

Livestock

### Poverty



20-30% Annual income per capita  
of national average

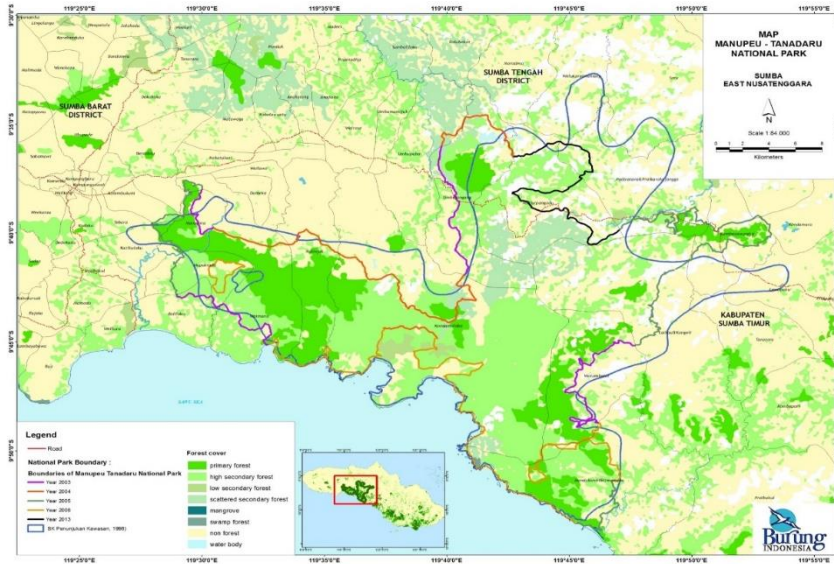


Low education: 40% population  
finished elementary school,  
8% finished high school



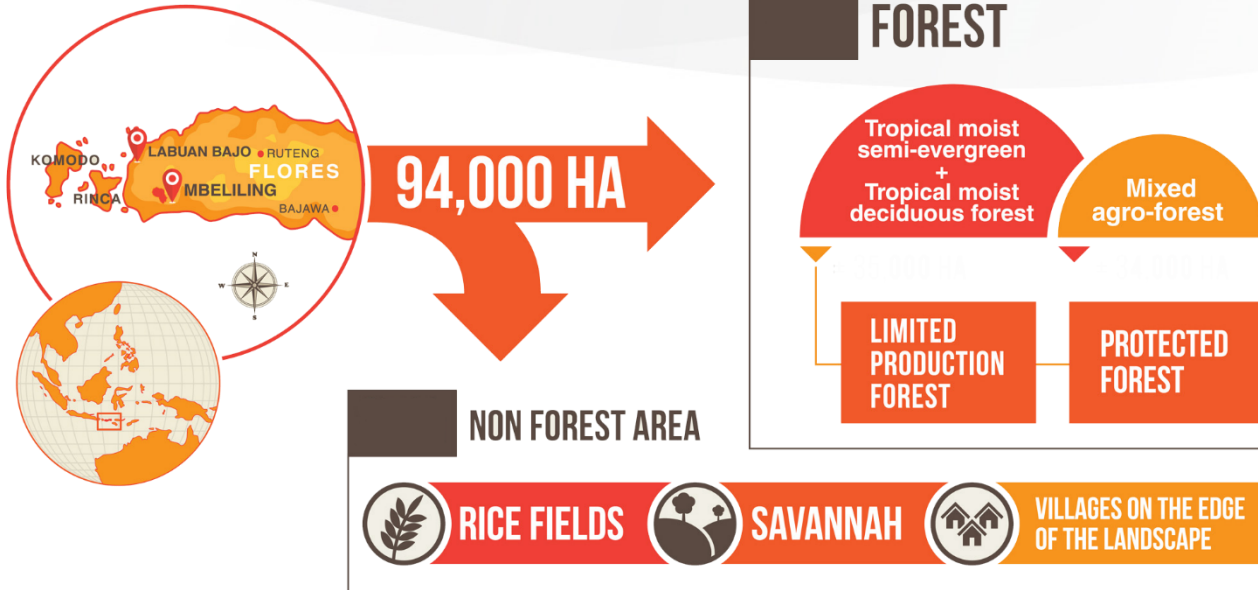
Poor health facilities  
high malaria prevalence









# HUTAN KELUARGA



- Memenuhi kebutuhan kayu bangunan
- Mengurangi penebangan liar
- Sumber pendapatan keluarga
- Manfaat ekologis hutan
- Luas keseluruhan 450 hektare tersebar di 30 desa
- Nilai ekonomi tegakan hutan > Rp 198 milyar
- Pengelolaan usaha kayu bersama 30 KMPH

# MBELILING, MANGGARAI BARAT

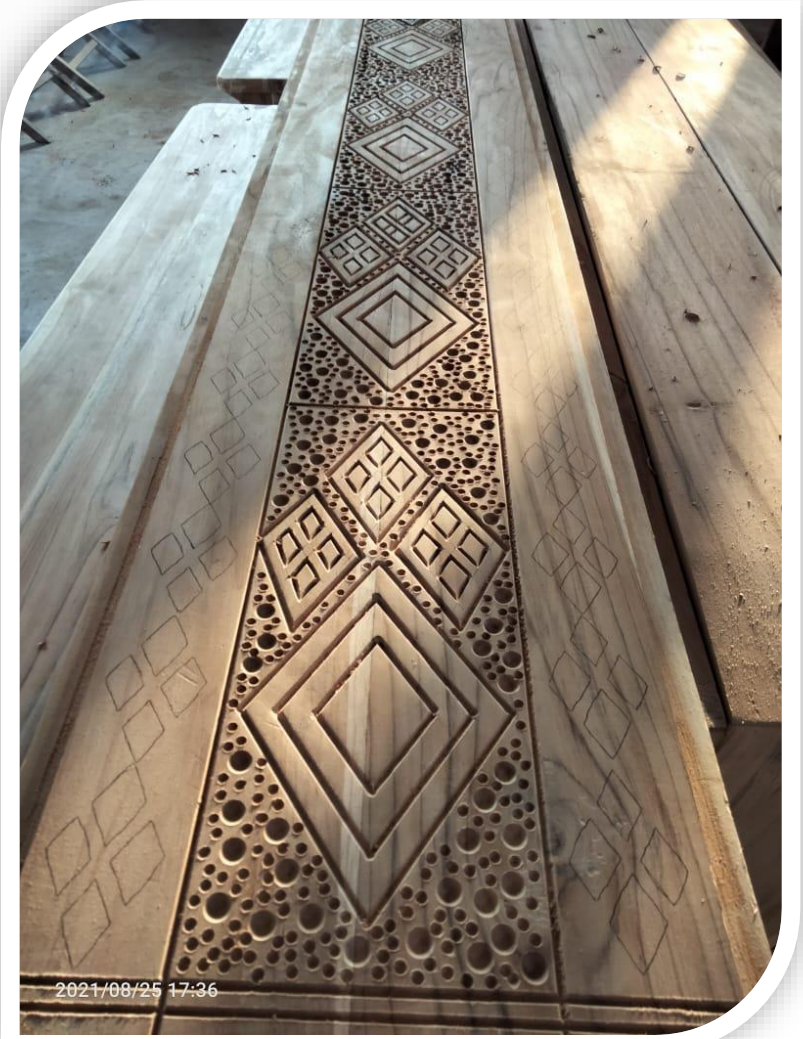


FOREST AREA	NON-FOREST AREA
 30,000 ha	 64,000 ha
 10% of West Manggarai district	 38 villages
 40,2% of total forest area	 14,6% of district's population
 Home to key and endemic species	 22% of district area

# KERANGKA KERJA SVLK DAN BISNIS KAYU LEGAL

- Kebijakan pengadaan kayu legal Perbup No. 67/2020
- Asosiasi pengusaha kayu legal
- Peningkatan kapasitas kelompok masyarakat, pendirian badan hukum, fasilitasi bengkel produksi
- Pemasaran produk bengkel kerja kelompok usaha masyarakat





2021/07/10 18:22

2021/08/06 15:41

2021/08/25 17:36

# POPAYATO-PAGUAT

## Forest Status



### Landscape of Popayato-Paguat

consist of:



FOREST AREA



**250.000 ha**

NON-FOREST AREA



**100.000 ha**



Upstream of 6 important watershed



Important Bird & Biodiversity Area



Provider of Ecosystem Services

# AGROFORESTRY DAN PENINGKATAN NILAI TAMBAH KOMODITI



- Optimasi tata guna lahan perkebunan jagung, kelapa dan kakao
- Pemetaan & perencanaan TGL, rehabilitasi lahan pertanian
- Penerapan *agroforestry* dan *good agricultural practices*
- Intervensi rantai pasok

# BEBERAPA PEMBELAJARAN



Hutan rakyat atau wanatani dapat berkontribusi nyata bagi upaya restorasi ekosistem, utamanya di lahan-lahan kritis



Hutan rakyat bernilai signifikan secara ekonomi, baik untuk pemenuhan kebutuhan domestik maupun sebagai komoditi perdagangan



*Ownership* dan pendampingan menentukan keberhasilan inisiatif hutan rakyat dan pengembangan usaha



Jika digerakkan dan ditenagai murni dari luar, konservasi cenderung menjadi *cost-centre*

Jika diintegrasikan ke dalam sistem produksi lokal ia berpotensi *self-financing*



**Bersama Anda,  
Melestarikan Alam  
Nusantara**

# *Enhancing Program* Desa Makmur Peduli Api



**Agung Wiyono**

*Head of the Social and Security Division*

APP Sinar Mas



Social & Security Division  
**Enhancing Program**  
**Desa Makmur Peduli Api**

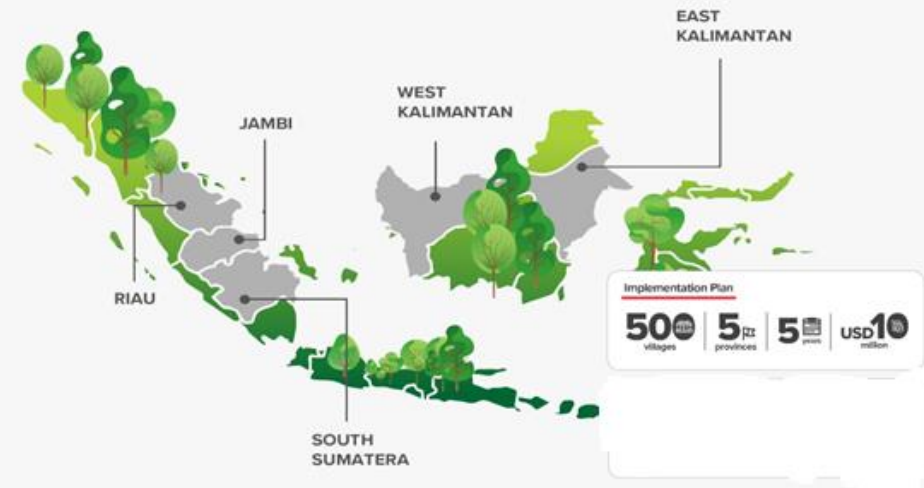
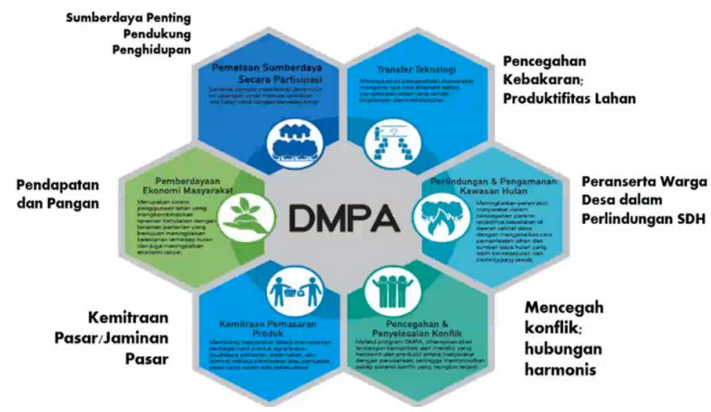
Agung Wiyono, MA  
Head of Corporate Social and Security

27 Agustus 2021

# Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) –Ver. 1.0



APP Sinar Mas telah menetapkan target ambisius untuk konservasi hutan dan satwa liar, dan komunitas memainkan peran penting dalam membantu kami mencapai tujuan ini. Masyarakat yang memiliki mata pencaharian yang baik dan berkelanjutan adalah mitra alami dalam konservasi, dan pencegahan perambahan atau deforestasi.



## Kriteria

1. Desa yang berada di dalam konsesi dan atau di luar konsesi berjarak paling jauh **3 kilometer**
2. Masyarakat desa tersebut memiliki **interaksi** yang **erat** dengan sumber daya hutan
3. **Pernah terjadi kebakaran lahan dan hutan** di desa tersebut dalam tiga tahun terakhir, pembalakan liar, atau perambahan hutan



# Implementasi Improved-Program DMPA – 31 Desember 2020



Implementasi DMPA  
Total Approved Budget

**Rp 53,55 M**

**386 Desa & 31.418 KK**

**Lembaga Mitra DMPA:**

- a) BUMDes/BUMKam: 188 Lembaga
- b) Koperasi : 9 Lembaga
- c) Gapoktan : 189 Lembaga



**Kompos**



**Herba**



**Madu**



**Herba | Buah | Sayuran | Padi | Kelapa & Pinang | Umbi | Perikanan | Ternak  
| Mesin & Peralatan Kerja | Kompos | Madu | Cocopeat & Usaha Air Minum Desa**

# Program DMPA sebagai CSV (*Creating shared value*)



# Produk Unggulan Desa DMPA

## Industri Kompos – mulai satu desa, bereplikasi menjadi delapan desa (total 300 tenaga kerja):

- ✓ Enam desa di Jambi (Purwodadi, Delima, Sengkati Baru, Pematang Gadung, Lubuk Mandarsyah, Dusun Mudo; produksi ~3.900 ton/bulan).
- ✓ Satu desa di Riau (Pinang Sebatang Timur; produksi ~150 ton/bulan)
- ✓ Satu desa di Sumatera Selatan (Simpang Heran; produksi ~100 ton/bulan)



## Industri Herba Jahe Merah

- ✓ Inisiasi 2018, Jahe Merah MMA KWT Mekar Wangi memegang Sertifikat Halal MUI & PIRT
- ✓ **Produksi 150-200 kg/bulan; Omset Rp35-40 juta/bulan**
- ✓ Dijual di 6 gerai Alfamart Jambi (off-line) & Tokopedia (online)
- ✓ **Direplikasi Satu desa di Riau (Maredan; produksi 40-60 kg/bulan)**



## Pengembangan Madu

- ✓ **Madu Kelulut Kalimantan Barat (Produksi 150-200kg/bulan)**



## Budidaya Padi Sawah dan Padi Gunung (Ladang)

- ✓ Sentra **Padi Sawah** di Ogan Komering Ilir (Sumsel) & **Padi Gunung** di Sanggau (Kalbar) dan Malong (Kaltim).



## Pengembangan Desa Wisata DMPA

- ✓ Pengembangan eko-eduwisata khas untuk usaha pelestarian alam dan lingkungan.

# DMPA & Program Kemitraan HHBK



No	Kelompok	Produksi (Kg/Bulan)	Harga	Pendapatan
1	KT. Buana Mas (D-1)	400	75.000	30.000.000
2	KT. Bejo Bintang Tujuh (D-2)	3.900	75.000	292.500.000
3	KT. Asli Akasia Abadi (D-2)	200	75.000	15.000.000
4	KT. Lintas Lebah (D-2)	Proses pengembangan koloni		
5	KT. Tim Lebah Jambi (D-2)	4.100	75.000	307.500.000
6	KT. Lebah Madu Alami (D-2)	Proses pengembangan koloni		
7	KT. Abdullah (D-5)	30	75.000	2.250.000
8	KT. Bahtiar (D-5)	400	75.000	30.000.000
9	KT. Mekar Jaya (D-5)	600	75.000	45.000.000
10	KT. Pengajuan Ratih Baitussaadah (D-5)	400	75.000	30.000.000
11	KT. Teluk Lisai Bermadu (D-5)	1.000	75.000	75.000.000
12	KTH. PematangTungkung (D-6)	2.000	75.000	150.000.000
13	KT. Berkah Abadi (D-7)	650	75.000	48.750.000
14	KT. Lebah Madu Geragai (D-7)	2.250	75.000	168.750.000
15	KT. Usaha Bersama (D-7)	2.750	75.000	206.250.000
<b>Jumlah</b>		<b>18.680</b>		<b>1.401.000.000</b>



Kemitraan budidaya lebah madu di Dajah II (Jambi)



Kemitraan budidaya lebah madu di Dajah IV (Jambi)



Kemitraan budidaya lebah madu di Dajah VI (Jambi)

# Pasok Material Persemaian (Cocopeat & Cocofiber)

Lokasi : Desa Karya Maju (D6)  
Pengelola : BUMDesa (anggota 20 Orang)  
Bahan Baku : Sabut Kelapa

*Bahan Baku Sabut Kelapa didatangkan oleh masyarakat sekitar dengan menggunakan keranjang sepeda motor (Harga rerata 1 Kubik bahan baku Rp 16 Ribu / Keranjang)*

**Pasokan: 8 desa sekitar**

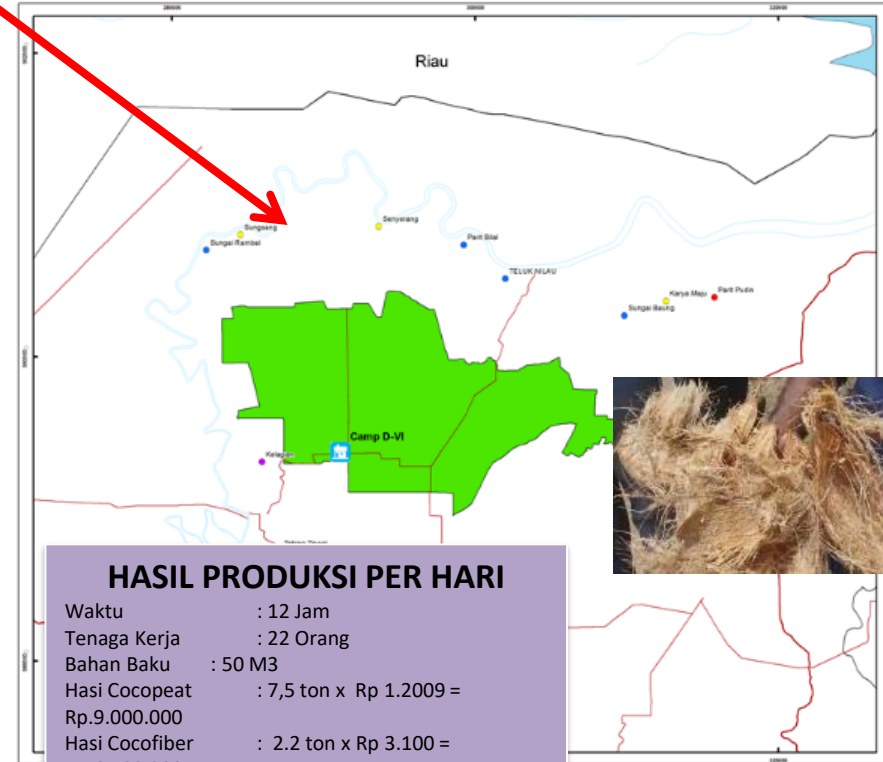


Permesinan

Product Q

Administrasi

**Tantangan: BumDesa menjadi vendor resmi**



# DMPA & Rantai Nilai Ekowisata Kawasan Terpadu Perhutanan Sosial



No	Desa	Nama Wisata	Objek Wisata	Jumlah Pengunjung	Tarif Masuk	Pemasukan /Bulan	Pengelola Program	Mulai Kegiatan
1	Pematang Buluh	Jembatan Rawa Karindangan	Danau, Perahu air, Sumur Air Panas, Kuliner, Oleh Oleh Kerajinan Rumput	300 orang/bulan	Biaya Masuk Rp. 2000 Biaya Main Bebek Air Rp. 10.000	Rata rata pemasukan setiap bulan 3.600.000 belum termasuk dari kuliner	Bumdes Cahaya Berkah	2018
2	Delima	Wisata Caffe Alas Delima	Embung, Perahu Angsa, Taman Bunga, Kuliner	4500 orang/bulan	Deawasa 5000 Anak-anak 3000	Rata rata pemasukan setiap bulan 18.000.000 belum termasuk dari kuliner	Bumdes Karya Bersama	2019
3	Sungai Keruh	Wahana Tirta Sumber Sari	Danau, Perahu Angsa, Pertanian Sayuran Pola Pekarangan, Kuliner	75 orang/bulan	Biaya Masuk Rp. 2000 Biaya Main Bebek Air Rp. 10.000	Rata rata pemasukan setiap bulan 900.000 belum termasuk dari kuliner	Bumdes Sumber Rezeki	2019
4	Dataran Kempas	Agro Eduwisata	Pertanian, Peternakan, Pengolahan Kompos, Pengolahan Limbah Plastik	Saat ini banyak yang berkunjung dalam rangka belajar			Bumdes Gerbang Nusantara	2018
5	Purwodadi	Wisata Edukasi Purwodadi	Danau, Perahu Angsa, Kuliner	Proses penataan lokasi			Bumdes Mandiri Sejahtera	2020
6	Kuala Dasal	Wisata Danau Jabung	Danau, Perahu air, Kuliner	Proses penataan lokasi			Bumdes Kuala Dasal	2020
7	Terjun Gajah	Wisata Embung Air	Embung, Perahu angsa, Taman, Kuliner	Proses penataan lokasi			Bumdes Pujiku Arto Moro	2020



Lokasi Wikata Jembatan Karindangan Di. Pematang Buluh, Kec. Betara, Kab. Tanjabbar



Lokasi Wisata Caffe Alas Desa Delima, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Tanjabbar



Lokasi Wisata Wahana Tirta Sumber Sari (Ds. Sungai Keruh, Kec. Tebing Tinggi)



Lokasi Wisata Danau Jabung Heritage Lake, Ds. Kuala Dasal Kec. Tanggial Ulu, Kab. Tanjabbar



**Tantangan:  
SDM dan Covid-19**

## Women Empowerment Program with Martha Tilaar Group & IGCN



- 82 Kelompok Wanita Tani
- 659 Anggota Wanita
- 67 Desa

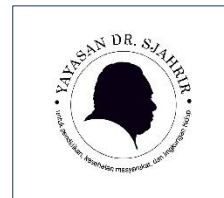


1. Kolaborasi antara APP dan Martha Tilaar Group ditandatangani pada September 2018 selama NY Climate Week.
2. Awalnya menargetkan untuk mencapai 1.000 wanita, saat ini program ini telah melatih lebih dari 1.600 wanita dalam pengolahan tanaman herbal dan keterampilan sebagai ahli kecantikan, mengembangkan wanita pedesaan sebagai pengusaha.
3. 11 wanita muda telah menerima beasiswa sebagai terapis spa, dengan 6 dari mereka sudah bekerja di spa milik MTG.
4. Dalam masa pandemi COVID19 yang sulit, para wanita yang diberdayakan untuk menjadi wirausahawan ini dapat terus mendukung keluarga mereka secara ekonomi serta menjaga ekonomi tetap bergerak di komunitas mereka masing-masing.



## Women empowerment program

1. Dimulai pada 2019 di desa Mengkiang di Kalimantan Barat dan desa Miau Baru di Kalimantan Timur.
2. Para wanita di desa-desa ini memiliki keterampilan untuk menenun rotan tetapi membutuhkan konsistensi dan peningkatan kapasitas untuk menghasilkan kerajinan yang lebih baik dan berkualitas, serta akses ke pasar.
3. Dilatih dan difasilitasi oleh Sjahrir Foundation dan Vinto Craft, nama terkenal di industri kerajinan di Indonesia.
4. Peserta: 42 perempuan
5. Update: Grup telah menerima pesanan untuk kerajinan rotan dari beberapa hotel dan organisasi.



# DMPA & Petani Champion



Berawal dari 2 orang di tahun 2016, saat ini berkembang hingga menjadi lebih 100 orang petani champion di berbagai bidang: pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, HHBK, industri kecil & menengah, dan administrasi manajemen BUMDes;



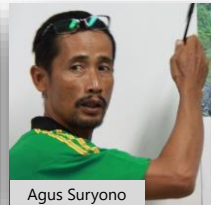
Sudiono



Tayep



Tuharno



Agus Suryono



Barus



Faimun



Heranto



Azmi



Lidat



Aa Ruskim



Mat Nali



Suryono



Supari



M. Yani



Imansyah



Daniel



Mamun Fahudin



Yacobus Sulaiman



Rita Ayzuwandari

# DMPA & Proklim

Meraih Penghargaan Desa Proklim Utama untuk 26 Desa DMPA (2016-2019)



Padmamitra Award 2018 (PT Wirakarya Sakti) untuk kategori bidang kemiskinan.

SEPUTAR JAMBI POLITIK HUKUM DAERAH NASIONAL DUNIA INFORIAL EKONOMI

**jamberita.com**

KATEGORI SEPUTAR JAMBI

**Tiga Desa Binaan PT WKS Terima Plagam Penghargaan Proklim Utama dari LHK**

Rabu, 03 Maret 2021 - 11:42:43 WIB

**EXPLORE DESA**

**Inovasi Pupuk Organik dari Pelempah Tanaman Sawit yang mampu meningkatkan perekonomian Warga Desa**

#AyoPakaiMasker

Foto: Murni Halim

Kemendesdesa.1 Kemendesdesa.pdtt KementerDesa Kemendesdesa.pdt Kemendesdesa.go.id

1. Intervensi teknokratik-pengembangan kawasan perdesaan / KT PerhutSos / Prukades
2. Peningkatan kompetensi SDM (BumDesa, pelaku usaha, dan kel. perempuan desa) dan kelembagaan usaha (Perizinan, Pemasaran, *Quality Control*)
3. Memperkuat jaringan *product development* & pemasaran (HAKI-merk, sertifikasi halal, izin edar, dll) untuk Produk DMPA
4. Peluang *blended financing* (perbankan, donor-proyek konservasi, program unggulan pemda, Lembaga riset/universitas, dll.)
5. Strategi digitalisasi (perluasan dukungan *stakeholders* dari kelompok milenial – sisi iptek & jaringan pasar *online*)
6. Inovasi konservasi bentang lahan, lahan gambut, dan strategi mitigasi-adaptasi GHG/GRK berbasis Yurisdiksi (antar desa dan kabupaten).

# Penguatan Riset & Teknologi

APP Sinar Mas melakukan penguatan Program DMPA melalui engagement multipihak dan integrative approaches



# LEARNING & KNOWLEDGE MANAGEMENT

DMPA & Balai Pelatihan Pengembangan Masyarakat (BPPM)  
Riau & Jambi sebagai “Knowledge Management Hub”



A photograph of a man in a green long-sleeved shirt and a dark hat, harvesting corn in a field. He is holding a large ear of corn. The field is filled with corn stalks, some with ears of corn. A red spiral graphic is overlaid on the man's head. The background is a bright, overcast sky.

Terima Kasih

# PROFILE

# PT SAHABAT INVESTASI INDOTAMA

## (Social Investment Indonesia)



<https://socialinvestment.id>

# SIAPA KAMI ?



- Konsultan yang mempunyai kompetensi inti dalam menyediakan dukungan untuk pengembangan masyarakat melalui pendekatan investasi sosial yang strategis (*strategic community investment*).
- Dukungan tersebut kami wujudkan dalam penyediaan layanan konsultasi kami secara terpadu dari:
  - Proses Perencanaan: Penilaian (*assessment*) dan Penyusunan Strategi;
  - Proses Pelaksanaan dan Pendampingan Teknis;
  - Proses Pemantauan, Evaluasi & Penilaian Dampak; dan
  - Proses Komunikasi & Pelibatan Pemangku Kepentingan
- Kami mendorong pelaksanaan investasi sosial sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sesuai dengan SNI ISO 26000:2013 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.
- Kami bermitra dengan perusahaan dari seluruh sektor, khususnya pertambangan, minyak & gas, manufaktur, perkebunan & kehutanan.

# LINGKUP & JENIS LAYANAN KAMI



- Untuk memaksimalkan dampak investasi sosial perusahaan, maka Kami menyediakan **layanan konsultasi yang terintegrasi** mengikuti daur program, mulai penilaian, penyusunan strategi, pelaksanaan & pengkomunikasian.
- Jenis layanan yang Kami berikan meliputi:
  - Pemberian Pendampingan Teknis (*Technical Assistance*)
  - Pelaksanaan Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*)
  - Pelaksanaan Riset dan Pengembangan Program
  - Alihdaya dan *Retainer Consultant*

# PRODUK & JENIS LAYANAN KAMI

OUR PRODUCTS & SERVICES BASED ON OUR 4 CORE COMPETENCIES

## TECHNICAL ASSISTANCE

Kami memberikan bantuan teknis untuk manajemen tingkat menengah & atas dalam menyusun program strategis investasi sosial. Beberapa layanan konsultasi yang kami berikan meliputi:

### Strategic Plan Development

- Program Design & Manual Development
- Stakeholders Engagement Strategy
- Conflict Management & Resolution
- Employee Engagement/Volunteering
- Reporting & Communication
- Tri-sector Partnership
- Performance Indicator for Social Investment Program Development
- Program Monitoring & Evaluation

## RESEARCH

Untuk menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program investasi sosial, maka diperlukan beberapa pengkajian dan penelitian. Kami telah berpengalaman melakukan berbagai pengkajian dan penelitian, diantaranya adalah:

- Social Impact Assessment
- Economic Impact Assessment
- Stakeholders Mapping
- Social Mapping
- Baseline Studi & Community Need Assessment
- Perception Study
- Community Satisfaction Survey
- Impact Evaluation, khususnya menggunakan Metode **Social Return on Investment/SROI & Sustainable Livelihood Impact Assessment/SLIA**

## OUTSOURCING & RETAINER

- Banyak perusahaan yang mempunyai **keterbatasan SDM untuk pelaksanaan program investasi sosialnya**. Melalui layanan alih daya ini, maka **SDM pelaksanaan program dapat Kami dipasok sesuai dengan kebutuhan**.
- Melalui **penyediaan tenaga-tenaga profesional pelaksana program**, maka akan terjadi akselerasi pelaksanaan program.
- Kami **menawarkan SDM yang handal**, khususnya untuk level pelaksana (*officer, executive, supervisor, superintendent hingga senior manager*).
- Bentuk dukungan lainnya yang dapat dimanfaatkan **berupa retainer consultant untuk membantu pelaksanaan program perusahaan**.

## TRAINING & CAPACITY BUILDING

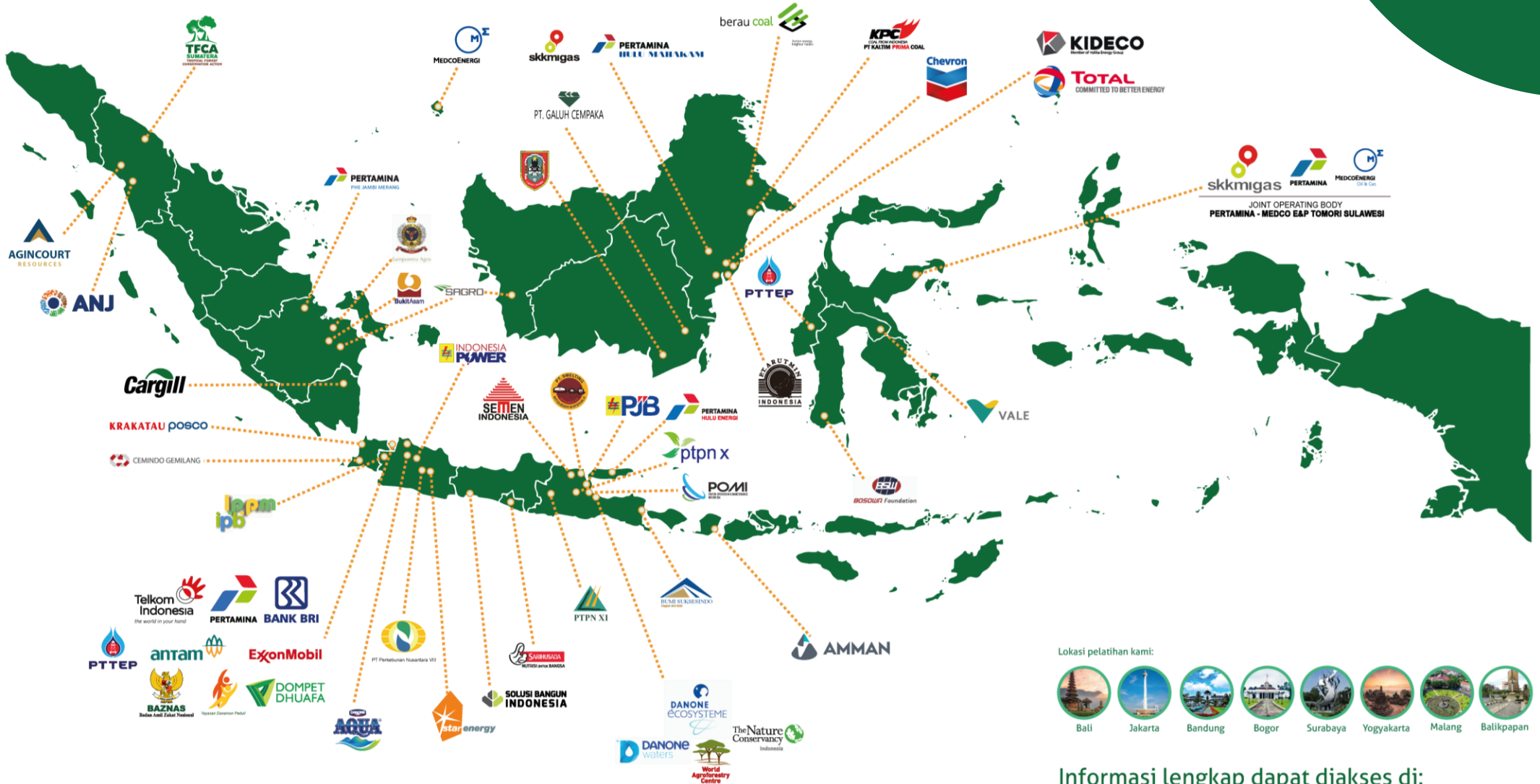
Pengembangan kapasitas merupakan hal yang esensial bagi perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaksana program. Kami secara reguler mengadakan sesi pembelajaran (*learning series*), seperti:

- Program design based-on Risk & Opportunity Assessment
- Social Assessment
- Measuring Program's Impact
- Project Management
- Conflict Management

Kami juga menyediakan layanan **Inhouse & Tailor Made Training**, dengan materi, waktu dan lokasi pelaksanaan yang lebih fleksibel.

Kami juga memberikan layanan **pengembangan kapasitas untuk mitra kerja, kelompok/kelembagaan pemangku kepentingan dan komunitas..**

# KLIEN KAMI



<https://socialinvestment.id/>

Informasi lengkap dapat diakses di:  
<https://socialinvestment.id>

# AGENDA TRAINING 2021

- Social Investment Indonesia Learning Series (SIILS) -

## September

- 1-2 | ISO 26000 SR
- 8-9 | Designing Social Investment Program Based-On Corporate Risk & Opportunity Assessment
- 28-30 | Measuring the Impact of Social Investment Program

## Oktober

- 5-7 | Social Return On Investment (SROI)
- 12-14 | Sustainability Reporting based-on GRI Reporting Standard
- 26 | Logical Framework Approach (LFA)
- 27-28 | Social Livelihood Impact Assessment (SLIA)

## November

- 9-11 | Social Return On Investment (SROI)
- 23-25 | Project Management for Social Investment Program

## Desember

- 14-16 | Measuring the Impact of Social Investment Program
- 21-23 | Creating Shared Value (CSV); Maximizing Your Business Impact for Stakeholder

# Question & Answer

Please ask

For more information, visit our website:

<https://socialinvestment.id/>

## SOCIAL INVESTMENT INDONESIA

Jl. Bendul Merisi Selatan Airdas No.18A, Surabaya – Jawa Timur 60239

Phone : +6231-8432810 | +62251 8315579

Mobile : +62813 -1724-5657

Fax : +6231- 8433036

Email : [info@socialinvestment.id](mailto:info@socialinvestment.id)

<https://socialinvestment.id/>